



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (18 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +14.54 poin atau +0.24% ke level 6,133.96 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.83 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan diakhir November bahwa IHSG menyentuh level 6,120 dibulan Desember menjadi kenyataan seiring IHSG di hari Senin ditutup di level tertinggi baru dalam sejarah yakni 6,133.96 didorong Aksi beli saham rokok, konsumer, batubara, properti, telko, dan konstruksi di tengah aksi jual asing sebesar Rp-210.52 miliar di hari Senin sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-41.24 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-70.04 trilun atau turun sangat tajam sekitar -243.5% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Merujuk naiknya DJIA +0.6%, Nikel +2.16%, dan Timah +1.04% maka IHSG berpeluang naik di hari Selasa. Dengan terciptanya level baru IHSG tersebut, nampaknya level 6,170 dibulan Januari 2018, akan mudah dicapai.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) akan mencatatkan saham di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia pada Selasa (19/12/2017). Produsen es krim merek Campina ini mencatatkan 5.88 miliar saham yang terdiri dari saham pendiri sebanyak 5 miliar saham dan 885 juta saham IPO. Nilai nominal saham tersebut sebesar Rp100 per saham. Adapun, harga IPO ditetapkan sebesar Rp330 per saham. Maka dalam IPO ini, CAMP mengantongi dana segar sebesar Rp292.05 miliar. Per 30 Juni 2017, perseroan membukukan penjualan Rp480,8 miliar, meningkat 10.6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp434.8 miliar. Sementara itu, laba usaha CAMP pada semester I/2017 tercatat sebesar Rp34.7 miliar, turun 30% dibandingkan dengan Rp49.7 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

BUY: TPIA, SRIL, GGRM, HMSP, INDF, ICBP, TLKM, ISAT, INCO, TINS, BMRI, WIKA, ADHI, WSKT, WSBP, WTON, UNTR, LSIP, SSMS, UNVR, PWON, JSMR

BOW: BRPT, PTBA, INDY, ADRO, SMRA, BSDE, APLN, PTPP, AALI, PGAS, JPFA, AKRA, ASII, BBRI, ITMG, CPIN, SMGR, INTP, PPRO

Market Movers (19/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,588 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 6 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 140 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,133.96	351.15
+14.54 (+0.24%)	+0.29 (+0.08%)

18/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -203.68
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,583.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,919
Value (billion Rp)	6,826
Market Cap.	6,788
Average PE	14.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,580
IHSG Daily Range	6,102 - 6,155
USD/IDR Daily Range	13,545 - 13,620

GLOBAL MARKET (18/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,792.20	+140.46	+0.57
NASDAQ	6,994.76	+58.18	+0.84
NIKKEI	22,901.77	+348.55	+1.55
HSEI	29,050.41	+202.30	+0.70
STI	3,414.82	-2.12	-0.06

COMMODITIES PRICE (18/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.16	-0.20	-0.35
Batubara US/ton	95.10	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,264.40	+6.30	+0.50
Nikel US/ton	11,830.00	+250.00	+2.16
Timah US/ton	19,350.00	+200.00	+1.04
Copper US/Pound	3.13	-0.012	-0.38
CPO RM/ Mton	2,528.00	-23.00	-0.91

COMPANY LATEST

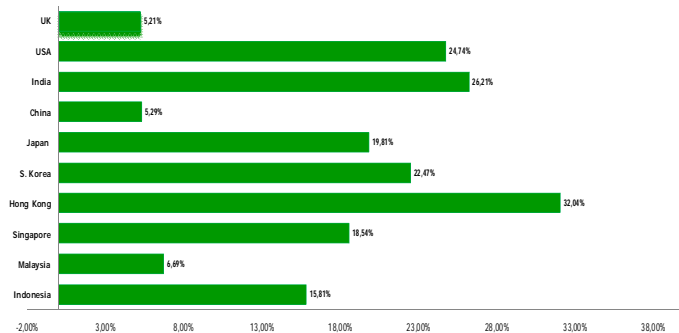
PT PP Properti Tbk (PPRO). akan mengembangkan Aero City di Bandara Kertajati seluas 300 hektare (ha). Perseroan telah meneken kerja sama pembentukan perusahaan patungan untuk mengembangkan lahan tersebut dengan PT Bandara Internasional Jawa Barat Aerocity Development (BIJB AD). Pengembangan Aero City ini akan mulai dikembangkan tahun 2018. Tahap pertama, PPRO akan mengembangkan empat tower apartemen. Proyek ini akan dikembangkan sebagai penyediaan akomodasi untuk karyawan maskapai atau perusahaan yang terkait dengan bandara. Empat tower apartemen tersebut rencananya akan dibangun semester I 2018 dengan ketinggian 7 lantai karena harus mengikuti aturan bandara. Satu tower apartemen akan dibangun dengan kapasitas 367 unit. Dengan begitu, total hunian yang akan disediakan PPRO untuk pengembangan tahap pertama tersebut sekitar 1.468 unit dimana apartemen tersebut akan ditawarkan dalam tipe studio studio dan satu kamar dengan luas 24 meter persegi (m²) dan akan dibanderol dengan harga Rp 12 juta per m².

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Perseroan menggangarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) pada 2018 sebesar Rp 390 miliar atau meningkat 10% dibandingkan tahun ini. Capex tersebut digunakan untuk *maintenance* alat dan pengembangan bisnis. Menurut Perseroan tahun depan perusahaannya masih akan investasi mengembangkan bisnis online. Perseroan juga akan melakukan *private placement* untuk bisa menggalang dana sebesar-besarnya Rp 4,8 triliun. Aksi korporasi ini akan memiliki rentang dua tahun untuk dieksekusi. Salah satunya adalah untuk pengembangan BlackBerry Messenger (BBM) dan bisnis digital lainnya. Hingga kuartal III-2017 kontribusi pendapatan Perseroan ini masih didominasi bisnis media sebesar 63,4%, disusul bisnis solusi sebesar 28,6% dan *connectivity* sebesar 8%.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan meraih posisi runner-up untuk kategori Best Practice in Minerals Processing dalam ajang penghargaan berskala internasional bertajuk The 1st ASEAN Mineral Awards di Nay Pyi Taw, Myanmar. Perseroan mengatakan penghargaan ini merupakan bukti komitmen Perusahaan terhadap Visi ANTAM 2030 yaitu menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam. Perseroan meraih posisi runner-up untuk kategori Best Practice in Minerals Processing atas penerapan good mining practices terbaik dalam pengolahan feronikel di Indonesia yang berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan serta mendorong industri pertambangan untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam penerapan prinsip good mining practices.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS). Perseroan menargetkan nilai premi tahun depan bisa mencapai Rp 120 miliar. Sedangkan nilai premi tahun ini, diprediksi akan ditutup sebesar Rp 52 miliar. Optimisme tersebut muncul karena Perseroan menyasar pangsa pasar yang lebih luas dan besarnya potensi dimiliki. Hingga November 2017 Perseroan sudah mengantongi premi sebesar Rp 49 miliar. Sampai dengan akhir tahun, Perseroan yakin target tersebut bisa tercapai. Sebagai anak usaha, Kospin Jasa, ekspansi Perseroan akan banyak mengikuti ekspansi Kospin Jasa. Saat ini, ekspansi Kospin Jasa banyak berada di Jawa Tengah dengan jumlah 140 kantor. Selain itu, juga tersedia di Surabaya, Lampung, dan Denpasar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	15.81%
KLSE	Malaysia	6.69%
STI	Singapore	18.54%
Hang Seng	Hong Kong	32.04%
Kospi KS11	S. Korea	22.47%
Nikkei 225	Japan	19.81%
SSE Comp	China	5.29%
S&P Sensex	India	26.21%
DJIA	USA	24.74%
FTSE 100	UK	5.21%
All Ordinaries	Australia	7.18%

Monday, 18 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- PTBA : Stock Split Rec Date
- SCMA : Public Expose Going
- MABA : Right Issue Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- DAYA : Right Issue Rec Date

Tuesday, 19 Desember 2017

CORPORATE ACTION

-

- PTBA : Stock Split Dist Date
- TMPI : Public Expose Going
- PNBS : Public Expose Going
- AISA : Public Expose Going
- BRMS : Public Expose Going

Wednesday, 20 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- HRTA : RUPS Going
- MEDC-R : End Trading
- UNVR : Cash Dividend Dist Date
- BATA : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 21 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- CMPP-R : End Trading
- CMPP : Public Expose Going
- TRAM-R : End Trading
- UNSP : Public Expose Going
- TSPC : Public Expose Going

Friday, 22 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- TOWR : Cash Dividend Dist Date
- INAF : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- BCIC : Public Expose Going
- MABA-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,071	10.8	BBCA	329	4.8	JMAS	98	70.0	BMSR	-48	-24.6
IIKP	1,024	10.3	IIKP	305	4.5	DWGL	98	24.9	HOTL	-18	-17.3
TRAM	896	9.0	BUMI	278	4.1	MABA	220	24.9	PEGE	-50	-16.1
RIMO	634	6.4	POOL	241	3.5	KPIG	165	13.8	MDLN	-58	-15.7
SRIL	623	6.3	BBRI	239	3.5	INTD	50	12.5	FORU	-23	-12.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2350	-40	2250	2490	BOW	BSDE	1670	-10	1608	1743	BOW
TPIA	5850	25	5725	5950	BUY	PPRO	189	-2	180	201	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3100	-40	2970	3270	BOW	PTPP	2670	-20	2500	2860	BOW
JSMR	6175	25	5975	6350	BUY	PWON	645	5	620	665	BUY
TLKM	4240	10	4115	4355	BUY	SMRA	855	-25	830	905	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13250	-50	12863	13688	BOW	AGRO	525	0	510	540	BOW
LSIP	1300	30	1225	1345	BUY	BBCA	21100	0	20725	21475	BOW
SSMS	1485	15	1433	1523	BUY	BBNI	9300	-75	8963	9713	BOW
PERTAMBANGAN						PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ADRO	1800	-5	1765	1840	BOW	AKRA	6100	-200	5975	6425	BOW
ITMG	20350	-100	19763	21038	BOW	LINK	5650	0	5425	5875	BOW
MEDC	845	-20	818	893	BOW	MAPI	6250	-175	5963	6713	BOW
PTBA	2260	-20	2195	2345	BOW	UNTR	33100	50	32400	33750	BUY
BARANG KONSUMSI											
GGRM	81000	2425	76488	83088	BUY						
INDF	7500	50	7288	7663	BUY						
COMPANY GROUP											
BHIT	93	-2	90	99	BOW						
BMTR	565	-15	543	603	BOW						
MNCN	1255	-40	1193	1358	BOW						
BABP	51	0	50	53	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1360	165	1278	1278	BUY						
MSKY	930	-5	888	978	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.